

BAB VI

PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kemampuan pembelajaran organisasi Industri Menengah bidang pangan di Kota Padang sebesar 3,80. Hal ini menunjukkan bahwa industri menengah merupakan organisasi yang mampu menerapkan konsep pembelajaran organisasi dengan baik. Nilai rata-rata ini diperoleh dari dimensi kemampuan pembelajaran organisasi yang diukur, yaitu :
 - a. Komitmen manajerial dengan nilai rata-rata 3,74 termasuk kategori baik
 - b. Sistem perspektif dengan nilai rata-rata 3,79 termasuk kategori baik
 - c. Keterbukaan dan percobaan dengan nilai rata-rata 3,81 termasuk kategori baik
 - d. Perpindahan pengetahuan dan pengintegrasian dengan nilai rata-rata 3,87 termasuk kategori baik
2. Pembelajaran organisasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja industri menengah bidang pangan di Kota Padang. Pengaruh tersebut berdampak langsung terhadap pertumbuhan penjualan dan pengembangan produk. Hal ini dapat dilihat dari perolehan signifikansi sebesar 62,652 dan 19,617. Pembelajaran organisasi yang berkontribusi besar dalam meningkatkan kinerja industri menengah bidang pangan di Kota Padang yaitu komitmen manajerial serta perpindahan pengetahuan dan pengintegrasian. Karena pada dasarnya pembelajaran organisasi dinilai dari kemampuan pengetahuan yang dimiliki pimpinan dan peranan

pimpinan dalam mengembangkan usaha yang dijalani dengan mengikutsertakan karyawan dalam pengambilan keputusan. Sehingga karyawan dituntut untuk mampu mengembangkan gagasan atau ide berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber menjadi sebuah pengetahuan organisasi yang dapat diterapkan pada industri tersebut.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian sebaiknya dilakukan untuk seluruh komoditi industri menengah yang ada di Kota Padang sehingga dapat dibandingkan pembelajaran organisasi dari tiap-tiap komoditi industri menengah.
2. Dimensi pengukuran kemampuan pembelajaran organisasi sebaiknya menggunakan dimensi dari berbagai peneliti terdahulu seperti Marquadt, Khandekar dan Sharma, serta Senge. Sehingga hasil yang diperoleh dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

